

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pertimbangan penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara maupun observasi. Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, jika data yang terkumpul sudah mendalam dan sudah menjelaskan fenomena yang teliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan kedalam (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

Menurut Bodgan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini penulis arahkan pada bagaimana upaya meningkatkan mutu pendidikan pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan, supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, tingkah laku subyek dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya sesuai dengan yang ada di lapangan.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian diskriptif. Menurut Whitney yang dikutip Andi Prastowo dalam bukunya yaitu:

“Metode penelitian diskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena”.<sup>2</sup>

Kemudian penelitian ini juga bisa dilakukan dimana saja. Menurut Arikunto “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit dan sebagainya”.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah SMK Negeri 1 Pogalan Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini dijadikan lokasi penelitian karena dari pihak sekolah yang mewajibkan siswa kelas 1 (satu) dan 2 (dua) untuk mengikuti ekstra kulikuler gerakan pramuka, selain itu kegiatan pramuka juga sering mengadakan kegiatan keagamaan. Sehingga timbul minat penulis untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana upaya meningkatkan mutu pendidikan pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan tersebut.

---

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Cet. II, hal.201

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 9

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>4</sup> Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.

Selain itu kehadiran peneliti harus diketahui sebagai peneliti oleh informan. Mulai dari studi pendahuluan, kemudian peneliti mengirimkan surat kepada sekolah SMK Negeri 1 Pogalan Kabupaten Trenggalek tentang pemberian izin penelitian, dan kemudian peneliti mulai masuk lokasi penelitian di sekolah tersebut. Selain itu peneliti juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa data serta hasil penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*raison d'entre*" seluruh proses pencatatan data.<sup>5</sup>

Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca

---

<sup>4</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode...*, hal.9

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011) cet.1, hal.79

dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil pengamatan lapangan. Data-data tersebut dapat dijabarkan.

- a. Hasil wawancara, digunakan untuk memperoleh gambaran lebih dalam bagaimana upaya meningkatkan mutu pendidikan pramuka.
- b. Hasil observasi, digunakan untuk melihat langsung dari faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidika pramuka.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang sangat vital dalam suatu penelitian, menurut Lofland yang dikutip Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini data-data yang diperoleh berupa kata-kata, maka sumber data penelitian berasal dari subyek yang diwawancarai, yaitu Kepala sekolah selaku Kamabigus, Pembina pramuka, anggota ekstra kulikuler gerakan pramuka gugus depan SMK Negeri 1 Pogalan, serta orang-orang yang berkaitan dengan gerakan pramuka dan guru-guru di SMK Negeri 1 Pogalan. Adapun data yang berupa pengamatan, maka sumber datanya adalah

---

<sup>6</sup> Lexy. J.Moleong,*Metode...*,hal.157

perilaku orang-orang dan benda-benda yang terdapat disekitar SMK Negeri 1 Pogalan Kabupaten Trenggalek.

Hasil wawancara dan hasil pengamatan tersebut peneliti jadikan hasil sebagai sumber data utama yang dimasukkan dalam catatan tertulis untuk kemudian disajikan dalam skripsi sebagai hasil usaha gabungan dari aktifitas melihat, mendengar, bertanya dan mencatat. Untuk memperluas data, penelitian juga menggunakan sumber data tertulis, dan dokumen sekolah yang berkaitan dengan kondisi anggota pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan Kabupaten Trenggalek.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode.

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian. Untuk memperoleh data-data yang valid, peneliti mendapatkan dokumentasi tentang profil sekolah yang didalamnya mencakup identitas SMK Negeri 1 Pogalan, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, profil organisasi gerakan pramuka dan data yang lainnya. Dari data

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal.83

yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penelitian ini.

## 2. Observasi

Menurut Tanzeh dan Suyitno yang di maksud Observasi adalah “Cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam”<sup>8</sup>. Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga penulis mengadakan observasi langsung dilapangan untuk mengetahui upaya meningkatkan mutu pendidikan pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan dan merupakan cara untuk mmengumpulkan data dengan cara mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>9</sup> Metode wawancara ini di gunakan untuk memperoleh data tentang segala hal yang terkait dengan kegiatan / pelaksanaan pendidikan pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan

---

<sup>8</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya : Elkaf, 2006), hal. 131

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011),hal.79,cet.1

Trenggalek. Adapun yang terkait / para informen sebagai sumber data adalah kak fajar eko, kak suyitno, kak vina, kak surati, dek bilian, dek momo.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hemberman yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan

---

<sup>10</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

penelitian. Di dalam penelitian ini data didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk di tarik kesimpulan.

### 3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis sebagai berikut :

### 1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.<sup>11</sup>

Dalam hal ini peneliti hendak mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada

---

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 329 - 332



suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* penelitian dengan jalan membandingkan secara silang dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan

## 3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat tersebut juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan atau perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan obyektifitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

Dalam prakteknya hal ini berulang kali penulis lakukan karena selama melakukan penelitian di lapangan setelah mengadakan penelitian pagi hari, pada malam harinya meminta masukan kepada teman dekat untuk meminta masukan dan beberapa pertimbangan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah:

### **1. Tahap penelitian**

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yang dalam hal ini adalah SMK Negeri 1 Pogalan.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah, para guru-guru yang terkait dalam hal ini adalah pembina gerakan pramuka SMK Negeri 1 Pogalan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.